

**KONSTRUKSI SOSIAL DAN KOMUNIKASI MASSA DALAM
MELAKUKAN GERAKAN RESISTENSI POLITIK UANG
(Studi Kasus Pilkades Desa Gerlang Blado Batang Tahun 2022)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

UMMI HANIK
NIM. 3420031

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**KONSTRUKSI SOSIAL DAN KOMUNIKASI MASSA DALAM
MELAKUKAN GERAKAN RESISTENSI POLITIK UANG
(Studi Kasus Pilkada Desa Gerlang Blado Batang Tahun 2022)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ummi Hanik

NIM : 3420031

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul

“KONTRUKSI SOSIAL DAN KOMUNIKASI MASSA DALAM MELAKUKAN GERAKAN RESISTENSI POLITIK UANG (Studi Kasus Pilkades Desa Gerlang Blado Batang Tahun 2022)”

adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 08 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Ummi Hanik
NIM. 3420031

NOTA PEMBIMBING

Ahmad Hidayatullah, M. Sos

Perum Griya Asa Cendikia No. H2-3, Sawah, Wangandowo, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Ummi Hanik

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ummi Hanik

NIM : 3420031

Judul : **KONTRUKSI SOSIAL DAN KOMUNIKASI MASSA DALAM MELAKUKAN GERAKAN RESISTENSI POLITIK UANG (Studi Kasus Pilkades Desa Gerlang Blado Batang Tahun 2022)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 08 Juli 2024
Pembimbing,



Ahmad Hidayatullah, M. Sos.
NIP. 199003102019031013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **UMMI HANIK**
NIM : **3420031**
Judul Skripsi : **KONSTRUKSI SOSIAL DAN KOMUNIKASI MASSA
DALAM MELAKUKAN GERAKAN RESISTENSI
POLITIK UANG (Studi Kasus Pilkada Desa Gerlang
Blado Batang Tahun 2022)**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 22 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Agus Fakhriana, M.S.I
NIP. 197701232003121001

Afith Akhwanudin, M. Hum
NIP. 198511242015031005

Pekalongan, 29 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis fātimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	rabbanā
البر	ditulis	al-barr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	asy-syamsu
الرجل	ditulis	ar-rojulu
السيدة	ditulis	as-sayyidinah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	al-qamar
البيدع	ditulis	al-badi'
الجلال	ditulis	al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت	ditulis	umirtu
شيء	ditulis	syai'un

PERSEMBAHAN

Puji Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa dicurahkan kepada baginda Naabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta ummatnya, semoga mendapatkan syafa'atnya kelak di yaumul akhir.

Penulis ingin mempersembahkan skripsi ini dan juga memberikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Muhammad Wasis dan Ibu Nur Aeni yang tiada henti – hentinya mendoakan yang terbaik untuk anaknya, sehingga terselesaikanlah karya tulis sederhana berupa skripsi ini. Semoga Allah senantiasa mencurahkan tambahan rahmat dan ridho-Nya kepada mereka berdua, serta mengampuni segala dosa mereka berdua, amiiinn.
2. Kepada adik tercinta Tubagus Muhammad Falaq yang selalu memberikan kebahagiaan, memberikan dukungan serta semangat yang menjadi alasan penulis untuk segera menyelesaikan karya tulis ini.
3. Kepada Abah Purwoto yang sudah penulis anggap sebagai orang tua sendiri, karena beliau selalu memberikan semangat serta dukungan agar penulis segera menyelesaikan karya tulis ini. Semoga selalu dalam lindungan-Nya.
4. Kepada Bapak Ahmad Hidayatullah, M.Sos selaku Dosen Pembimbing, yang selalu bersedia membimbing penulis untuk menyelesaikan karya tulis ini dengan baik dan benar. Semoga selalu dalam lindungan-Nya.
5. Kepada seluruh staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah tahun 2024 yang membantu penulis dalam mengurus administrasi perkuliahan. Semoga selalu diberikan kesehatan dan keberkahan.
6. Kepada masyarakat Desa Gerlang, Blado, Batang selaku narasumber penulis. Penulis mengucapkan terimakasih karena sudah mendo'akan serta

memberikan dukungan agar dipermudah dalam menyelesaikan karya tulis ini dengan baik.

7. Kepada para sahabat – sahabatku terutama Astriyani dan Hanifah yang selalu menemani penulis disaat detik terakhir untuk segera menyelesaikan karya tulis ini, penulis mengucapkan terimakasih karena sudah banyak dibantu dan didukung dalam menulis karya tulis ini sampai selesai. Semoga bahagia selalu amiinn.
8. Kepada almamater tercinta UIN KH ABDURRAHMAD WAHID PEKALONGAN
9. Kepada seseorang yang menjadi motivasi penulis, walaupun dalam penyelesaian karya tulis ini tidak bisa mendampingi, tetapi penulis yakin suatu saat nanti pasti akan kembali bersama lagi. Sehat selalu orang baik.
10. Kepada Aftershine, Denny Caknan, Guyon Waton, Mas Dho yang lagu galanya selalu menemani penulis dan memberikan kebahagiaan tersendiri ketika mendengar lagu, sehingga penulis sangat bersemangat dalam menyelesaikan karya tulis ini.



MOTTO

“Tidak ada yang menyakitimu kecuali pikiranmu, tidak ada yang membatasimu kecuali itu ketakutanmu dan tidak ada yang mengendalikanmu kecuali itu keyakinanmu.”

~ **Jalaluddin Rumi** ~

“Kesempatan tidak datang dua kali, tetapi kesempatan hanya milik orang yang mau berusaha berkali-kali”



ABSTRAK

Hanik, Umami. 2024. **Konstruksi Sosial dan Komunikasi Massa Dalam Melakukan Gerakan Resistensi Politik Uang (Studi Kasus Pilkades Desa Gerlang Tahun 2022)**. Skripsi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Ahmad Hidayatullah, M. Sos.

Kata Kunci: Politik Uang, Pilkades, Konstruksi, Komunikasi Massa, Resistensi

Praktik politik uang sudah menjadi hal wajar bagi semua orang, terlebih pada suatu pemerintahan maupun pemilihan baik secara umum maupun tidak. Salah satunya saat Pemilihan Kepala Desa atau Pilkades yang diselenggarakan 8 tahun sekali, dengan maksimal dua periode. Akan tetapi hal ini tidak terjadi pada masyarakat yang tinggal di Desa Gerlang, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang. Desa ini memiliki julukan khusus setiap pelaksanaan Pilkades, yakni Desa Anti Politik Uang. Dengan komunikasi yang terjalin sangat baik antar masyarakat, sehingga menjadikan sebuah perubahan yang cukup besar.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengungkap konstruksi sosial dan komunikasi massa yang digunakan oleh masyarakat Desa Gerlang dalam melakukan resistensi politik uang pada Pilkades tahun 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan proses penelitian dan pemahaman dengan dasar metodologi terhadap suatu fenomena sosial. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*).

Kemudian teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung kepada masyarakat sesuai dengan fenomena yang terjadi pada saat Pilkades dilaksanakan. Selain itu juga peneliti menelaah beberapa referensi dari buku, jurnal, maupun penelitian terdahulu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pilkades tidak menggunakan politik uang, seperti halnya Desa Gerlang yang mengedepankan kejujuran serta komunikasi yang dilakukan secara langsung oleh panitia penyelenggara Pilkades kepada masyarakat mengenai penolakan terhadap politik uang, sehingga membawa kedamaian dan ketentraman bagi seluruh masyarakat yang tinggal di Desa Gerlang.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya. Tidak lupa shalawat serta salam dihaturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang dinantikan syafa'atnya diyaumul akhir dan juga menjadi suri tauladan bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil akhir penelitian berupa skripsi yang berjudul : “Kontruksi Sosial dan Komunikasi Massa dalam Melakukan Gerakan Resistensi Politik Uang (Studi Kasus Pilkada Desa Gerlang, Blado, Batang Tahun 2022)”. Skripsi ini disusun dengan tujuan mengetahui bagaimana masyarakat melakukan resistensi terhadap politik uang pada saat Pilkada Desa Gerlang tahun 2022.

Penulisan skripsi ini disusun dan diselesaikan untuk memenuhi tugas akhir dan menjadi salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti menyadari bahwa ada banyak ketidaksempurnaan, kekurangan serta keterbatasan, sehingga sangat mustahil peneliti dapat menyelesaikan skripsi tanpa adanya do'a yang tulus, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti sekaligus penulis skripsi ingin mengucapkan ucapan syukur dan rasa terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan restu dan rezeki berupa kemudahan, kenikmatan, kesehatan, di kesampingkan dari rasa malas, serta kesabaran dalam proses menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Mukoyimah, M.Sos, selaku Sekretaris program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ahmad Hidayatullah, M. Sos. selaku Pembimbing skripsi.
7. Ahmad Hidayatullah, M. Sos. selaku Dosen Wali.
8. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
9. Orang tua dan keluarga serta teman-teman yang selalu mendo'akan, mendukung serta memberikan semangat.
10. Semua pihak yang telah ikut serta dan terlibat dalam proses penulisan skripsi.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan penulis percaya segala kebaikan akan dibalas dengan lebih baik oleh Allah SWT. Penulis memiliki harapan besar agar suatu saat nanti skripsi yang telah peneliti susun akan berguna dan bermanfaat bagi pembaca, terutama untuk mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terkhusus mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Aamiin Ya Rabbal Alamin

Wassalamu'alaikum, Warrahmatullahi Wabarakatuh

Pekalongan, 08 Juli 2024

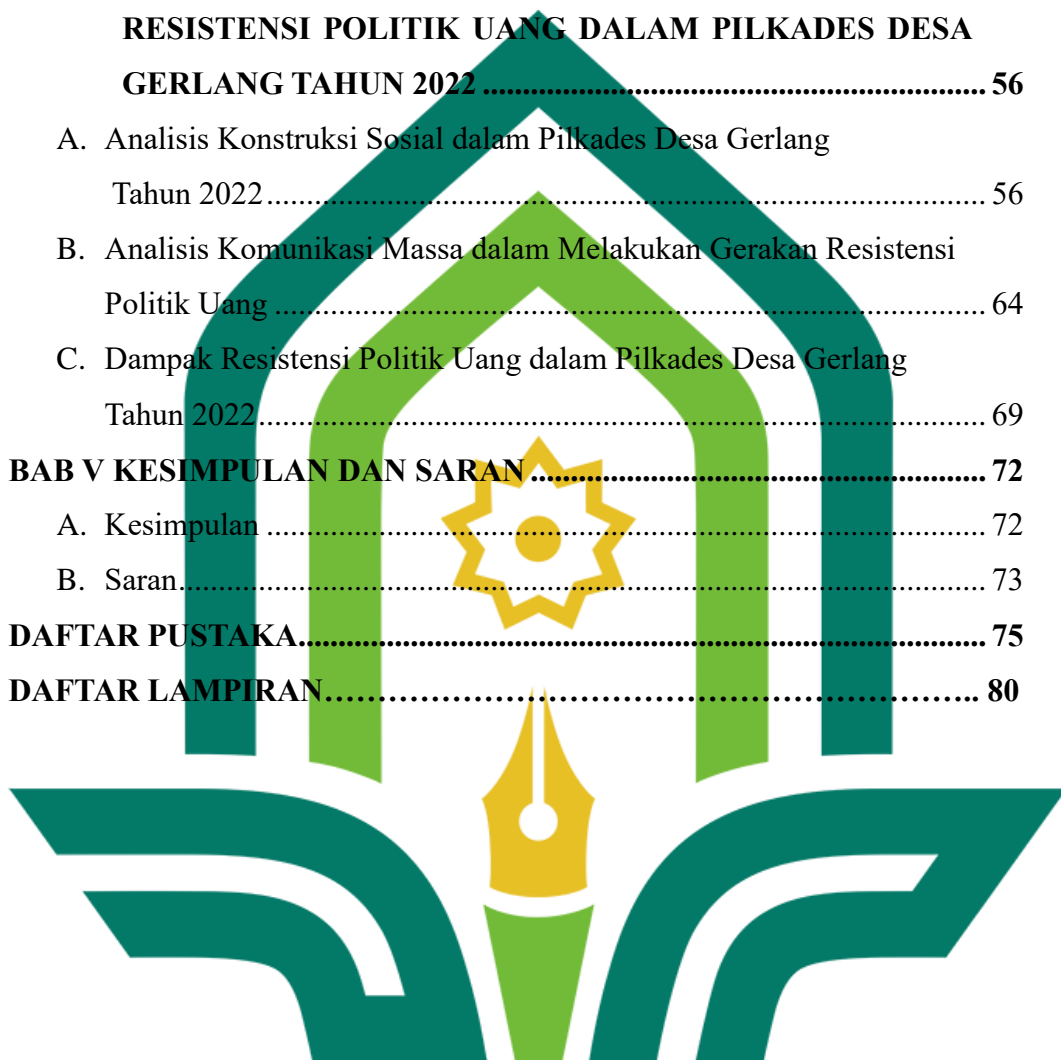
Penulis

Ummi Hanik
NIM. 3420031

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penelitian yang Relevan.....	5
F. Kerangka Berfikir.....	8
G. Metode Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KONSTRUKSI SOSIAL, KOMUNIKASI MASSA, RESISTENSI, POLITIK UANG DAN FENOMENOLOGI	16
A. Kontruksi Sosial.....	16
B. Komunikasi Massa	23
C. Resistensi	32
D. Politik Uang	37
E. Fenomenologi.....	44

BAB III GAMBARAN UMUM DESA GERLANG DAN PILKADES	
DARI ERA KE ERA DI DESA GERLANG	47
A. Gambaran umum Desa Gerlang	47
B. Pilkades dari Era ke Era di Desa Gerlang	52
BAB IV ANALISIS KONSTRUKSI SOSIAL, ANALISIS	
KOMUNIKASI MASSA DAN ANALISIS DAMPAK	
RESISTENSI POLITIK UANG DALAM PILKADES DESA	
GERLANG TAHUN 2022	56
A. Analisis Konstruksi Sosial dalam Pilkades Desa Gerlang	
Tahun 2022	56
B. Analisis Komunikasi Massa dalam Melakukan Gerakan Resistensi	
Politik Uang	64
C. Dampak Resistensi Politik Uang dalam Pilkades Desa Gerlang	
Tahun 2022	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
DAFTAR LAMPIRAN	80



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir Penelitian	9
--	---



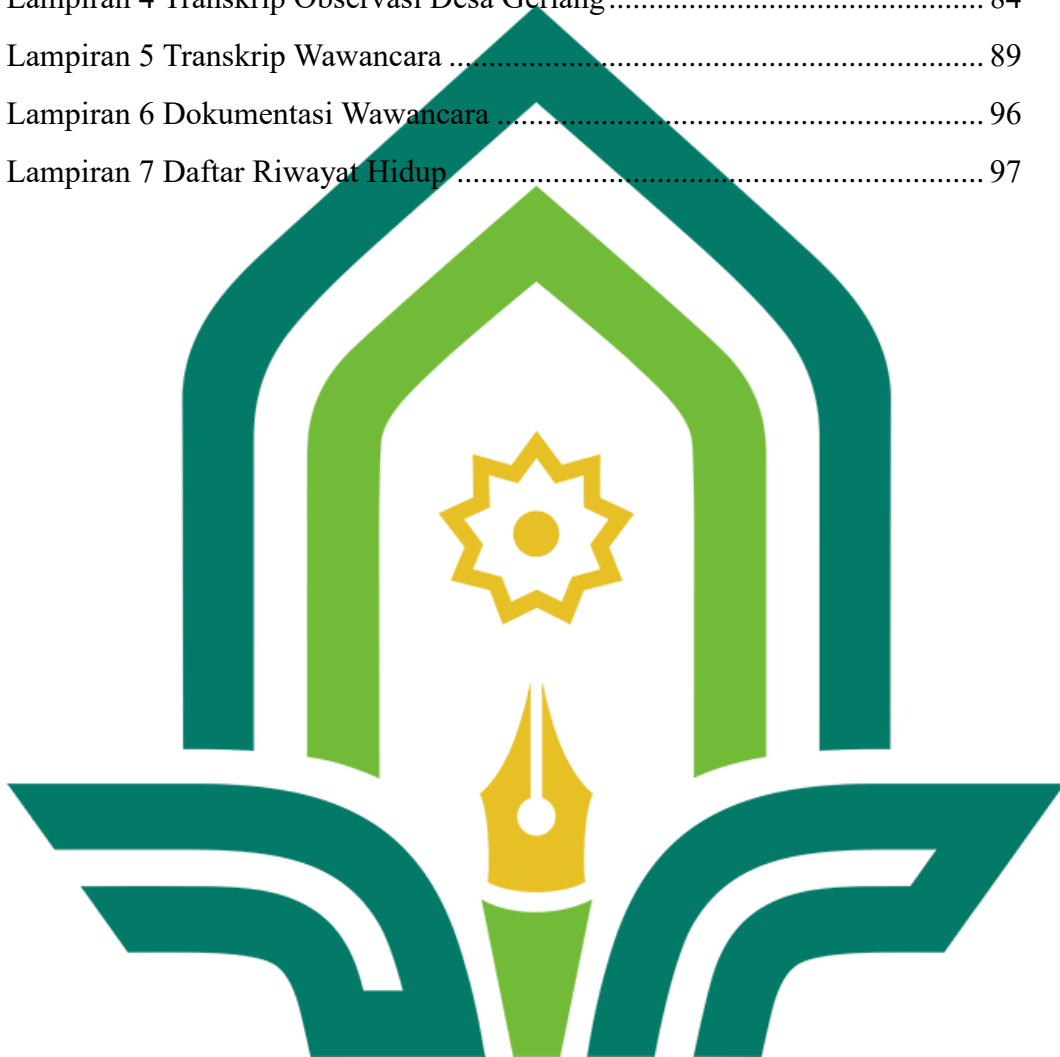
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Akses Jalan Desa Gerlang setelah perbaikan	<u>49</u>
Gambar 3.2 Monografi Desa Gerlang	<u>50</u>
Gambar 3.4 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Gerlang.....	<u>55</u>



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	80
Lampiran 2 <i>Similarity Checking</i>	81
Lampiran 3 Pedoman Observasi, Wawancara Dan Dokumentasi.....	82
Lampiran 4 Transkrip Observasi Desa Gerlang.....	84
Lampiran 5 Transkrip Wawancara	89
Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara	96
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup	97



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara faktual ajang pesta demokrasi selalu identik dengan politik uang, terlebih lagi di Indonesia. Pada tahun 2024, ketika Pemilihan Umum dan Pemilihan Kepala Daerah dilaksanakan serentak, hal ini akan terlihat jelas oleh masyarakat. Sebagian besar kandidat sudah berburu massa melalui berbagai cara, salah satunya adalah menggunakan politik uang. Pemilihan umum dilaksanakan pada tanggal 14 Februari, dimulai dengan pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, kemudian pemilihan anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPRD), Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD) dan Dewan Perwakilan Daerah Provinsi. dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten/Kota terpilih. Pilkada kemudian dilaksanakan pada tanggal 27 November, memilih Gubernur dan Wakil Gubernur, Walikota dan Wakil Walikota, kemudian Bupati dan Wakil Bupati.¹

Pasal 1 Pasal 2 UUD 1945 menyatakan bahwa kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut hukum. Dengan demikian jelaslah bahwa bentuk utama pelaksanaan sistem demokrasi adalah pemilu, yang hanya merupakan alat bagi warga negara untuk melaksanakan demokrasi di Indonesia. Pemilu merupakan bagian dari upaya penerapan demokrasi seiring dengan upaya pemerintah dan penegakan hukum. Sebab demokrasi yang hakiki adalah suatu bentuk pemerintahan dimana partisipasi rakyat berlangsung dengan hak suara penuh secara langsung atau oleh wakil-wakil negara Indonesia yang dipilih.

Politik uang terjadi tidak hanya saat Pemilu, tetapi bisa juga terjadi pada saat Pemilihan Kepala Daerah maupun Pemilihan Kepala Desa. Pada dasarnya pelaksanaan Pilkadaes hanya sebuah manifestasi kedaulatan

¹ Jurnal *Politik dan Sosial Kemasyarakatan* Vol 14. No. 3 (2022) : Desember 2022

masyarakat desa secara nyata. Pilkades sebagai demonstrasi desa dengan upaya untuk menggerakkan demokrasi dalam mewujudkan pengakuan sebuah ciri khas di desa tersebut, baik dari sisi keunikan maupun tradisi yang dimiliki.² Belum adanya penegasan konstitusi yang spesifik terhadap pemerintahan Pilkades berimplikasi pada dimasukkannya Pilkades ke dalam sistem ketatanegaraan yang tidak diakui sebagai sistem pemilu, seperti sistem pemilu dan pemilu lokal. Jika dicermati, pelaksanaan pemilihan kepala desa saat ini sebenarnya memiliki beberapa tahapan yang hampir sama dengan tahapan pemilihan umum dan pemilihan kepala daerah.

Di sisi lain, minat akademisi masyarakat terhadap pelaksanaan pemilu desa di Indonesia masih relatif rendah. Beberapa penelitian hanya meneliti sebagian mengenai pelaksanaan pemilihan kepala desa. Misalnya, rata-rata tinjauan UU Pilkades hanya fokus pada persoalan perselisihan seputar penetapan hasil pilkades. Faktanya, persoalan pilkada saat ini tidak sebatas itu saja, namun jauh lebih kompleks sebagai bagian dari proses dan dinamika demokratisasi kehidupan masyarakat desa.

Adapun faktor yang mendasari terjadinya politik uang, seperti persaingan atas ketidaksesuaian aturan negara, biaya politik di Indonesia sangat tinggi, tingkat pendidikan yang rendah, pembelian hak suara berupa satu orang satu suara, dan lain sebagainya. Hal ini sering diartikan sebagai sogokan terhadap seseorang dengan memberi sejumlah uang maupun barang, dengan mengharapkan *feedback* atau timbal balik berupa pemberian hak suara terhadap pihak tertentu. Penyelewengan uang maupun korupsi dalam pemilu memberikan arti intimidasi tersendiri bagi demokrasi di Indonesia. Selain melenceng dari demokrasi, politik uang juga berpengaruh terhadap kemajuan bangsa Indonesia.³

Secara umum, politik uang tidak hanya terjadi pada pemilu tingkatan atas saja, akan tetapi politik uang juga sudah menjadi hal yang lumrah terjadi

² Naeni Amanulloh, *Demokratisasi Desa* (Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015), 10-11.

³ Faqthuri, *Politik Uang dan Uang Politik*. <http://www.gpansor.org/opini/politik-uangdan-uang-politik.html>., Diakses pada tanggal 13 Juni 2020.

pada tingkat desa, seperti saat pelaksanaan pemilihan Kepala Desa. Politik uang saat Pilkadaes merupakan sebuah kesalahan yang sudah menjadi hal wajar bagi masyarakat yang melakukannya, tanpa mereka sadari bawasannya politik uang adalah sebuah pelanggaran kampanye. Hal yang mendasari terjadinya politik uang pada tingkat desa adalah rendahnya tingkat pendidikan dan juga wawasan masyarakat desa. Dengan demikian bisa saja disalahgunakan oleh pihak tertentu untuk mendapatkan hak suara. Berbagai upaya dilakukan agar masyarakat terpengaruh untuk memberikan hak suaranya, akan tetapi hal itu dibuat seolah – olah tidak terjadi penyimpangan dari prinsip demokrasi. Karena dampak dari penyimpangan itu adalah kualitas esensi demokrasi itu sendiri. Terjadinya manipulasi politik uang ini terbentuk karena penyelewengan tanpa didasari moral sudah dianggap sebuah kewajaran.⁴

Di tengah politik uang yang merajalela dalam dinamika demokrasi, masih ada masyarakat yang kokoh memegang prinsip menolak praktik tersebut. Mereka mengutamakan karakter dan perilaku yang baik sebagai panduan, bukan sekadar nilai finansial. Di Desa Gerlang, pada pemilihan Kepala Desa, tidak terjadi politisasi yang merugikan, masyarakat menjunjung tinggi nilai-nilai yang mendasari proses pemilihan sesuai aturan yang berlaku.

Semua upaya dari seluruh masyarakat yang turut serta dalam pemilihan Kepala Desa telah berhasil menciptakan kepemimpinan yang jujur. Praktik ini sudah menjadi kebiasaan sejak lama dan masih berlaku hingga kini. Salah satunya adalah pembuatan perjanjian yang melarang calon Kepala Desa untuk memengaruhi atau membeli suara masyarakat. Dengan menolak politik uang, Desa Gerlang kini menikmati kehidupan yang lebih harmonis dan damai.⁵

Penelitian ini akan mengulas konstruksi sosial dan komunikasi massa yang digunakan oleh masyarakat Desa Gerlang dalam gerakan menolak

⁴ Hasil Observasi Desa Gerlang. Tanggal 06 Januari 2024

⁵ Hasil Observasi Desa Gerlang. Tanggal 06 Januari 2024

politik uang pada Pilkades 2022. Tujuannya adalah mengungkap metode konstruksi sosial dan komunikasi yang diterapkan oleh masyarakat serta dampaknya terhadap resistensi politik uang, dengan harapan agar menjadi contoh dalam pelaksanaan Pilkades selanjutnya tanpa adanya politik uang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konstruksi sosial masyarakat Desa Gerlang terhadap politik uang?
2. Bagaimana komunikasi massa Desa Gerlang dalam melakukan gerakan resistensi politik uang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana konstruksi sosial Desa Gerlang terhadap politik uang.
2. Untuk mengetahui bagaimana komunikasi massa Desa Gerlang dalam melakukan gerakan resistensi politik uang.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap agar nantinya hasil penelitian yang dilakukan dapat memiliki manfaat, antara lain :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini memiliki beberapa manfaat :

- a. Penelitian ini bisa menjadi sarana bagi mahasiswa khususnya prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam mengembangkan pengetahuan mengenai konstruksi sosial dan komunikasi massa dalam gerakan resistensi politik uang.
- b. Penelitian ini dapat menjadi sebuah contoh bahwa masih ada masyarakat yang menerapkan peraturan pemerintah sesuai dengan aturan yang berlaku.
- c. Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dan contoh bagi masyarakat umum lainnya.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian yang dilakukan ini menggambarkan bahwa masih desa yang tidak menggunakan politik uang. Selain itu peneliti berharap supaya penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan pengembangan dalam proses pembelajaran dalam penelitian berikutnya.

E. Penelitian yang Relevan

Pembuatan judul dalam penelitian ini, peneliti sudah melihat dan meninjau beberapa penelitian terdahulu. Hal ini berfungsi sebagai referensi dan perbandingan dalam melakukan penelitian, sebagai berikut :

Pertama, penelitian yang hampir sama dengan penelitian ini berjudul “Fenomena *Money Politic* dan Pembuktian Terstruktur Sistematis Pasif (TSM) pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung” ditulis oleh Meri Carolina S dan Tabah Maryanah, yang membahas mengenai praktik politik jual beli suara saat pilkada serentak pada tanggal 09 Desember 2020. Pada tahun itu terjadi pandemi Covid – 19, akan tetapi hal itu tidak menjadi penghalang untuk tetap melakukan manipulasi politik uang, baik secara Terstruktur, Sistematis dan Masif (TSM). Namun realitanya justru sebaliknya, karena tidak terpenuhi kriteria TSM. Menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kelemahan pada bidang regulasi dan kurangnya pengawasan saat pilkada mengakibatkan perkembangan politik uang. Selain itu faktor di bidang ekonomi, sosial dan politik juga sangat mempengaruhi terhadap berkembangnya politik uang. Maka dari itu perlu adanya penegasan mengenai sanksi yang lebih jelas dari beberapa pihak yang bersangkutan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Tetapi penelitian yang akan dilakukan menggunakan objek Pemilihan Kepala Desa.

Kedua, penelitian berikutnya yang hampir sama dengan penelitian ini berjudul “Analisis Strategi Komunikasi Partai Politik Baru dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pemilih Pemula (Studi Kasus DPD Partai

Solidaritas Indonesia Kota Parepare)” ditulis oleh Aditya Putra, membahas terkait cara komunikasi yang dilakukan oleh salah satu partai politik yang akan terlibat dalam pemilu di tahun 2019. Peneliti menggunakan partai politik baru untuk menjadi objek penelitiannya, yaitu Partai Solidaritas Indonesia. Dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Hasil penelitian ini mengidentifikasi mengenai strategi peningkatan partisipan dalam melakukan komunikasi politik oleh para pemilih pemula yang dilakukan Partai Solidaritas Indonesia di Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Selain itu juga untuk memperoleh suara calon legislatif dari partai tersebut, baik dari pesan, tataran komunikator, komunikasi, *feedback* dan juga efek. Tetapi pada pemilu serentak tahun 2019, strategi yang dilakukan Partai Solidaritas Indonesia Kota Parepare tidak berjalan sesuai yang ditargetkan, karena berbagai hambatan baik berasal dari internal maupun eksternal. Tetapi secara khusus dengan adanya Partai Solidaritas Indonesia ini sudah meningkatkan partisipasi politik, baik di kalangan pemilih pemilu maupun kelompok muda di Kota Parepare. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan sama dengan penelitian yang akan dilakukan yakni menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Akan tetapi penelitian yang akan dilakukan menggunakan objek di suatu Desa.

Ketiga, peneliti mengambil judul pada jurnal yang hampir sama yaitu “Efek *Post Truth* pada Partisipan Pemilih Pemilu 2019 ” ditulis oleh Muh. Iqbal Latief, jurnal ini lebih membahas mengenai permasalahan yang terjadi setelah adanya pemilu serentak di tahun 2019. Awal mula permasalahan terjadi setelah dilantikannya seluruh anggota legislatif (DPR, DPD, dan DPRD) termasuk juga Presiden dan Wakil Presiden terpilih. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, kemudian mengambil data secara sekunder dan primer. Tujuan penelitian ini membahas mengenai masalah efek *Post truth* yaitu *Hoax* dan *Hate speech* dalam pemilu 2019. Hasilnya muncul permasalahan negatif seperti, adanya sekat antara masyarakat karna berbeda dukungan, menghalalkan berbagai cara sampai lupa akan kesadaran dan moralitas dalam kampanye, muncul berbagai sara dan juga isu politik,

kemudian masyarakat juga lemah dalam mengkritis kebenaran dalam pemilu. Sehingga sulit untuk membedakan kebenaran dengan kebohongan. Selain hal negated yang terjadi, *Post truth* juga mempunyai sisi potifnya seperti, dapat memunculkan sikap fanatik kepada masyarakat sehingga muncul rasa takut dan kecewa jika calon yang dipilih itu kalah, dibuktikan dengan datang ke TPS untuk mencoblos secara bersamaan, kemudian *Post truth* juga meningkatkan partisipasi di tahun 2019 yang melebihi yang ditargetkan KPU. Dengan demikian perlu adanya revisi pada Undang – Undang tentang pemilu, supaya hal negates dari *Post truth* ini dapat diminimalisir. Ditemukan persamaan dalam penelitian yang akan dilakukan dengan membahas mengenai *post truth* pada partisipan Pemilu. Tetapi penelitian yang akan dilakukan ini lebih mengedepankan komunikasi yang dilakukan untuk melakukan resistensi politik uang.

Keempat, peneliti mengambil jurnal yang berjudul “ Resistensi Pemilihan Mahasiswa terhadap Politik Uang” ditulis oleh Maya Mustika Kartika Sari, Mi’rojul Hudan dan Warsono, membahas adanya politik uang dalam demokrasi yang dapat mempengaruhi pemilih kalangan muda pada tahun 2023. Terjadinya demokrasi serta politik negara yang berkeadilan merupakan persepsi dan reaksi yang dilakukan pemilih muda. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui praktik politik uang dan juga resistensi yang dilakukan oleh mahasiswa pemilih pemula di Surabaya. Ada dua metode yang digunakan peneliti yaitu berdiskusi dengan khusus pada kelompok – kelompok yang terkait dan metode fenomenologi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya penolakan yang dilakukan mahasiswa secara tidak langsung. Resistensi yang dilakukan berupa tindakan tidak memilih yang artinya mereka tidak menggunakan hak suara pada saat pemilihan dan melakukan hal yang kontra dengan menerima politik uang tetapi tidak memilih calon tersebut. Hal ini dianggap menjadi nilai baik dalam menolak politik uang, tetapi juga dianggap kurang berani untuk melakukan perlawanan yang lebih terhadap hal yang melenceng seperti praktik politik uang ini. Peneliti menemukan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yakni

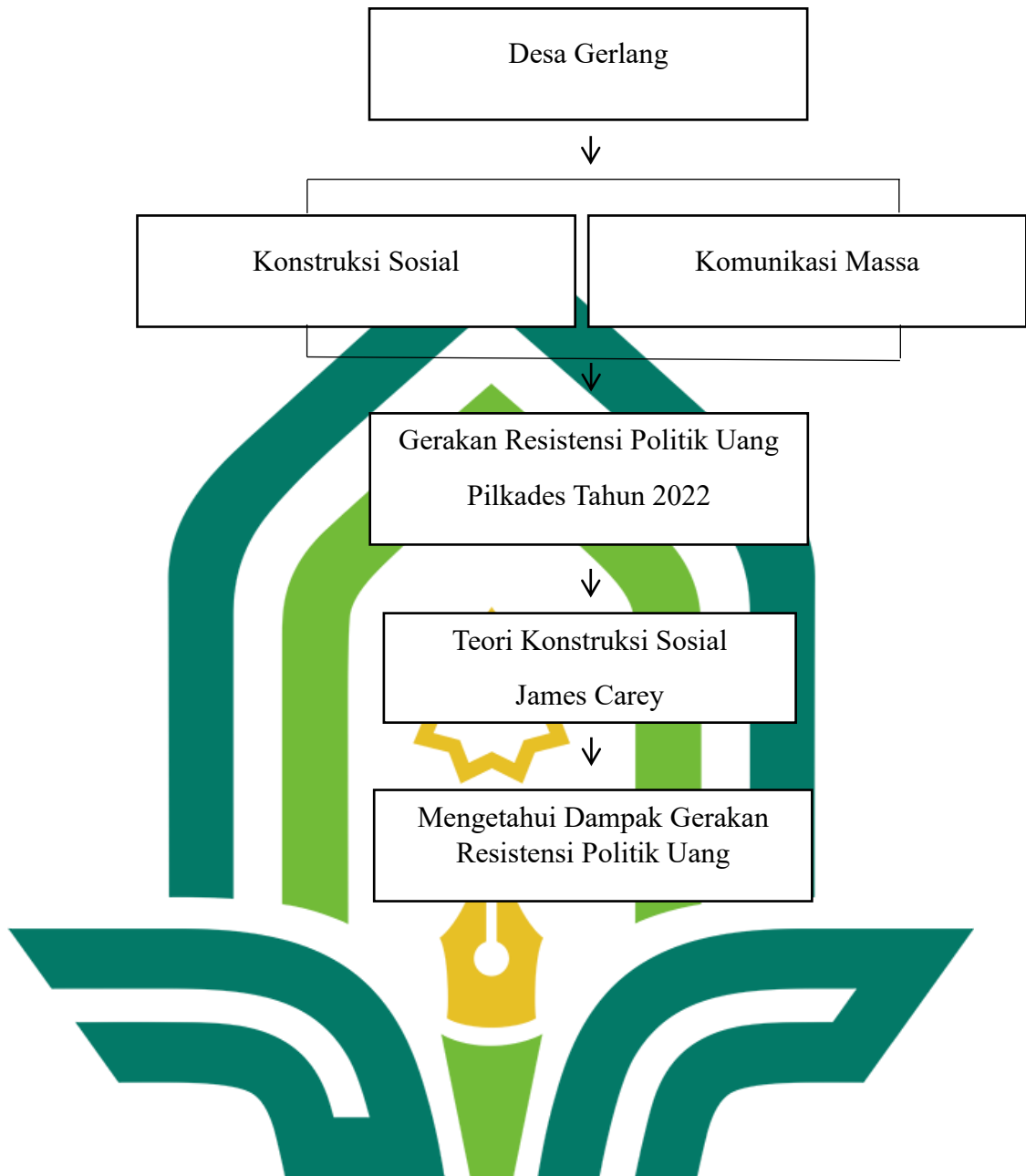
membahas tentang resistensi politik uang. Akan tetapi, penelitian yang akan dilakukan ini akan membahas konstruksi sosial dan komunikasi massa dalam resistensi politik uang.

Kelima, peneliti mengambil referensi dari sebuah skripsi yang cukup signifikan dengan judul “ Pengaruh Politik Uang terhadap Partisipasi Politik Masyarakat pada Pilkada serentak tahun 2020 di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur” ditulis oleh Aswida yang membahas tentang pengaruh politik uang terhadap partisipasi politik masyarakat pada Pilkada serentak tahun 2020 di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur dan faktor – faktor yang melatarbelakangi masyarakat Kecamatan Burau melakukan politik uang. Menggunakan metode analisis regresi sederhana berdasarkan pengaruh pada periode waktu sebelumnya. Hasil dari penelitian secara hipotesis, ditemukan bahwa politik uang berpengaruh terhadap partisipasi politik. Adapula persamaan yang ditemukan oleh peneliti yaitu membahas tentang politik uang. Tetapi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti akan lebih membahas mengenai gerakan resistensi dalam politik uang.

F. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir digunakan untuk mempermudah melihat gambaran penelitian yang dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Gerlang, Blado, Batang yang membahas mengenai konstruksi sosial dan komunikasi massa dalam melakukan gerakan resistensi politik uang pada Pilkadaes Tahun 2022, dengan menggunakan teori konstruksi sosial menurut James Carey melalui 4 tahapan yaitu, konstruksi (*construction*), pemeliharaan (*maintenance*), perbaikan (*repair*) dan perubahan (*change*). Sehingga dapat diketahui dampak dari resistensi yang dilakukan oleh masyarakat Desa Gerlang terhadap politik uang. Dari fenomena yang terjadi, ada ketertarikan tersendiri dari penulis untuk meneliti lebih lanjut, dengan judul penelitian “Konstruksi Sosial dan Komunikasi Massa dalam Melakukan Gerakan Resistensi Politik uang (Studi Kasus Pilkadaes Desa Gerlang Blado Batang Tahun 2022)”.

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir Penelitian



G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan berfokus pada pengamatan secara mendalam dalam suatu fenomena yang lebih komprehensif. Menurut Basri fokus dalam penelitian kualitatif itu terletak pada proses dan makna yang di hasilkan, selain itu juga perlu adanya pemahaman pada objek saat melakukan interaksi sosial yang terjadi didalamnya, sehingga dapat mewujudkan suatu peristiwa ataupun fenomena dari perilaku – perilaku yang muncul akibat interaksi itu terjadi.⁶

2. Jenis Penelitian

Peneliti mengambil jenis penelitian lapangan (*field research*) dalam melakukan penelitian ini, agar nantinya mendapatkan data yang detail sesuai dengan kejadian yang sebenarnya terjadi di lokasi kejadian. Selain itu juga diharapkan dengan menggunakan penelitian lapangan ini, nantinya bisa mencari fakta yang benar adanya dan terjadi secara alami.⁷ Dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif kemudian metode fenomenologi yang nantinya akan mencoba meneliti sebuah fenomena yang sedang terjadi di masyarakat.

3. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif, data ini dapat mendeskripsikan fenomena tertentu dengan menggunakan sudut pandang dan realita yang sesungguhnya. Adapun jenis data kualitatif, antara lain :

a. Sumber Data Primer

Data di dapat dilapangan dari hasil observasi dan wawancara secara langsung kepada masyarakat Desa Gerlang, Blado, Batang.

⁶ Basri, H (2014). *Using qualitative reseach in accounting and management studies: not a new agenda*. *Journal og US-China Public Administration*, October 2014, Vol.11,No. 10, hlm. 831-838.

⁷ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Bandung:Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 160

Dengan menggunakan teknik pengumpulan berdasarkan rumus pendapat Slovin. Sehingga memperoleh data sesuai fakta adanya fenomena yang sedang terjadi.

b. Sumber Data Sekunder

Data yang di dapat peneliti dari beberapa referensi seperti, buku, jurnal, artikel dan penelitian yang sudah dilakukan oleh para ahli.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan yang kerap sekali digunakan dalam memecahkan atau mencari jawaban terkait hal yang sedang diteliti dengan pengumpulan data secara sistematis dan pengamatan dalam setiap aktivitas yang menimbulkan gejala – gejala yang terlihat pada masyarakat.⁸ Dalam hal ini dilaksanakan langsung dengan terjun ke masyarakat dan melakukan pengamatan terkait dengan cara berkomunikasi, perilaku, dan berbagai aktivitas masyarakat Desa Gerlang yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan hal yang dilakukan untuk memperoleh sebuah informasi dengan cara berinteraksi langsung kepada yang bersangkutan. Sudah banyak yang melakukan aktivitas ini, karena dianggap sangat efisien dalam mengungkap sebuah fenomena yang terjadi, baik dalam mengungkap sebuah kasus ataupun hanya ingin mengetahui suatu hal secara mendalam. Wawancara juga menjadi sebuah teknik untuk mengumpulkan data secara langsung dari objek penelitian yang sedang dilakukan.⁹ Dalam hal ini, peneliti menggunakan objek beberapa masyarakat

⁸ S Nasution, *Metode Research* (Penelitian Ilmiah), (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 106

⁹ M Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : kencana pranada media, 2015), hlm. 108.

yang ada di Desa Gerlang dan dilakukan dengan bertatap muka secara langsung agar mendapatkan informasi mengenai penelitian yang dilakukan ini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang diambil nantinya bisa berupa foto, video ataupun gambar yang bisa menjadi bukti bahwa penelitian ini dilakukan dengan sebenar-benarnya dan memiliki informasi yang menjadi sebuah landasan dasar yang akurat dan diambil pada saat berlangsungnya penelitian. Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti pada kali ini yaitu dengan pengumpulan data dari berbagai informasi yang didapat selama melakukan penelitian, baik berupa gambar ataupun bahan referensi lainnya yang ditemukan pada saat pelaksanaan penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan teknik analisis data dengan pendekatan secara fenomenologi yang nantinya akan mengungkap sebuah fenomena dalam melakukan sebuah resistensi politik uang yang dengan sadar dilakukan oleh masyarakat di Desa Gerlang. Selain itu peneliti juga nantinya akan melihat, mengamati, dan mendengarkan langsung mengenai hal – hal yang disampaikan dan dijelaskan secara terperinci sesuai dengan pengalaman yang sudah dialami oleh masing – masing masyarakat menggunakan tahapan *Interpretative Phenomenological Analysis* yang ditulis oleh Smith.¹⁰ Adapun tahapannya, sebagai berikut :

a) *Reading and Re-reading*

Dalam hal ini, peneliti perlu menulis hasil wawancara yang masih berbentuk rekaman audio dan melengkapi tulisan hasil wawancara, serta membaca dan membaca kembali agar nantinya memperoleh data yang valid. Tahap ini dilakukan agar lebih menyakinkan bawasannya partisipan menjadi objek analisis.

¹⁰ Smith, Jonathan A. (ed.). 2009. *Psikologi kualitatif: Panduan praktis metode riset. Terjemahan dari Qualitative Psychology A Practical Guide to Research Method*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Data yang di dapat merupakan keseluruhan dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti, kemudian dikembangkan lagi sesuai dengan bahasa peneliti agar mudah dipahami dan dimengerti.

b) Initial noting

Tahap ini yaitu dengan melakukan analisis dalam mengkaji isi, kalimat dan bahasa yang didapat dari orang yang diwawancarai. Dilakukan secara detail karena berhubungan dengan pemikiran yang terbuka agar dapat mendapatkan hal menarik yang disampaikan, baik dalam sikap, bahasa tubuh maupun perilaku ketika sedang diwawancarai. Karena terkadang ucapan belum tentu sama dengan sikap yang ditunjukkan dalam situasi dan kondisi tertentu. Maka dari itu pentingnya melakukan transkrip data hasil wawancara yang yang didapat.

c) Developing Emergent Themes

Walaupun transkrip data hasil wawancara itu sangat penting, tetapi juga perlu diberikan komentar eksploratori secara komprehensif agar nantinya mendapatkan pertimbangan dari peneliti untuk menulisnya dalam bentuk hasil penelitian. Analisis data pada catatan awal yang dianggap masih kurang bisa dilengkapi dengan memberikan komentar eksploratori. Kemudian komentar – komentar itu dianalisis lagi agar muncul sebagian transkrip yang sangat jelas. Hal ini sekaligus membantu penelitian agar nantinya dapat menata ulang alur narasi dari berbagai wawancara yang sudah dilakukan agar tersusun secara rapi dan mudah dipahami.

d) Searching for connections across emergent themes

Pengumpulan data kemudian memberikan komentar, sudah terlihat jelas bawasannya audiens memiliki peran dalam penelitian ini. Selain menjawab dari berbagai pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, audiens juga bisa memberikan sanggahan yang nantinya juga menjadi pertimbangan pada peneliti. Data

yang didapat tidak sepenuhnya ditulis, tetapi ada juga data yang dibuang. Bukan karena data itu tidak penting, akan tetapi data tersebut tidak ada dalam urutan secara kronologis yang sudah ditentukan peneliti. Peneliti juga diharuskan mengeksplor dan mengenal berbagai hal baru dari hasil penelitiannya.

e) *Moving the next cases*

Tahap selanjutnya ini berupa hasil analisis yang sudah dilakukan oleh peneliti setelah melewati empat tahap sebelumnya. Ketika satu pertanyaan sudah terjawab kemudian dapat disimpulkan, maka akan lanjut pertanyaan berikutnya sampai selesai. Proses ini dilakukan oleh semua audiens yang diwawancarai dengan cara mengulang hal yang sama agar mendapat hasil yang maksimal.

f) *Looking for patterns across cases*

Tahap ke enam ini adalah tahap terakhir dalam analisis yang dilakukan, dengan mencari pola yang muncul pada partisipan satu dengan lainnya. Bagaimana hubungan yang dilakukan dan apa saja yang sudah dilakukan dalam fenomena yang terjadi dan sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan.

H. Sistematika Pembahasan

Susunan sistematika penulisan penelitian ini tersusun atas beberapa bab, sebagai berikut :

BAB I : Berisi bagian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Di bagian ini memuat bagian awal mengenai permasalahan yang di bahas pada penelitian.

BAB II : Membahas tentang landasan teori yang di bawakan, seperti kontruksi sosial, komunikasi massa, resistensi, politik uang dan fenomenologi.

BAB III : Membahas tentang gambaran umum Desa Gerlang, Pilkades dari era ke era dan komunikasi massa dalam resistensi politik uang.

BAB IV : Berisi pembahasan secara lengkap mengenai analisis hasil penelitian mengenai kontruksi sosial dan resistensi politik uang dalam Pilkades Desa Gerlang tahun 2022.

BAB V : Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran mengenai penelitian yang dilakukan agar nantinya dapat menjadi acuan bagi penelitian selanju





BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pada bab – bab di atas mengenai berbagai perubahan yang terjadi secara sosial, komunikasi yang selalu dijaga dengan baik kemudian berbagai upaya yang dilakukan untuk melakukan penolakan dalam penggunaan politik uang, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kontruksi sosial masyarakat Desa Gerlang terhadap politik uang membawa dampak perubahan yang sangat besar. Mulai dari segi sosial kemasyarakatan yang semakin maju, karena sikap toleransi dan kejujuran yang sudah diterapkan dalam melakukan berbagai kegiatan kemasyarakatan. Kemudian dari segi pengetahuan pada masyarakat, hal ini dibuktikan dengan semakin banyak masyarakat berpendidikan tinggi dari sebelumnya. Kemudian segi teknologi, kemajuan telnologi di Desa Gerlang sudah mulai terlihat dengan adanya beberapa tower dan juga listrik yang sudah dapat diakses kapanpun, akan tetapi hal itu belum maksimal dikarenakan kondisi alam serta letak geografis Desa Gerlang. Dari perubahan dalam berbagai segi, masyarakat Desa Gerlang sangat merasakan dampak yang cukup besar dari segi budaya, budaya yang masih kental, dijaga dengan baik serta dilestarikan sampai saat ini, yakni budaya kejujuran yang diterapkan pada satu kegiatan pemerintahan desa dengan tidak adanya politik uang dalam pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa Gerlang.
2. Komunikasi massa Desa Gerlang dalam melakukan gerakan resistensi politik uang tentunya tidak berjalan mudah. Berbagai cara yang dilakukan oleh masyarakat agar tetap menjalin hubungan dengan baik, tanpa ada suatu hal yang mendasari. Masyarakat menerapkan sikap jujur dan juga mengedepankan toleransi terhadap sesama masyarakat. Sampai pada akhirnya masyarakat Desa Gerlang mampu untuk menerapkan sebuah komunikasi yang baik pada saat Pilkadaes.

Mayarakat menjaga komunikasi tersebut dengan menolak politik uang pada saat Pilkades, dengan tujuan menjadikan Desa Gerlang sebagai Desa Anti politik, kemudian berharap agar Desa Gerlang menjadi semakin maju serta masyarakat yang tinggal didalamnya hidup dengan rukun dan damai.

B. Saran

Fenomena resistensi politik uang dalam sebuah pemilihan Kepala Desa memang seharusnya diterapkan dalam sebuah pemerintahan. Tidak hanya saat Pilkades, akan tetapi resistensi politik uang harus diterapkan dalam segala aspek maupun kegiatan yang bersangkutan dengan tindakan yang melibatkan banyak massa. Hal ini menjadi sebuah kewaspadaan tersendiri bagi kemajuan sebuah Desa maupun Negara. Akan tetapi pada realitanya politik uang sudah menjadi kewajaran yang muncul dalam setiap kegiatan yang melibatkan banyak massa. Adapun beberapa saran dari peneliti, yaitu :

1. Pemerintah seharusnya melakukan sebuah tindakan untuk mencegah terjadi politik uang dalam berbagai aspek, agar terciptanya masyarakat yang sadar akan pentingnya menggunakan hak sesuai dengan kebijakan yang sudah ditentukan. Ketika hak dari setiap orang digunakan dengan baik, maka akan membawa sebuah perubahan yang baik untuk diri sendiri maupun lingkungannya.
2. Perubahan dalam penerapan resistensi politik uang sudah dilakukan oleh masyarakat Desa Gerlang setiap pelaksanaan Pilkades. Hal ini juga menjadi contoh yang baik bagi masyarakat sekitar Desa Gerlang maupun seluruh Desa yang ada di Kabupaten Batang. Berbagai upaya yang sudah dilakukan oleh masyarakat Desa Gerlang membawa kemajuan dan kemakmuran tersendiri yang dirasakan oleh masyarakat. Akan tetapi apresiasi dari Pemerintah Kabupaten masih sangatlah minim. Maka dari itu perlu adanya upaya dari Pemerintah Kabupaten Batang dalam mengapresiasi bentuk resistensi politik uang yang

dilakukan oleh masyarakat Desa Gerlang setiap pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa.



DAFTAR PUSTAKA

- Ade Irawan dkk. (2014). *Paduan Pemantauan Korupsi Pemilu (April)*. Indonesia Corruption Watch (ICW).
- AB. Wardani, *Karakteristik Komunikasi Massa*. 2022
- Alase, Abayomi. 2017. *The Interpretative Phenomenological Analysis (IPA): A Guide to a Good Qualitative Reseach Approach*. International Journal of Education and Literacy Studies, Vol. 5 No. 2, April 2017.
- Alisjahbana. 2005. *Sisi Gelap Perkembangan Kota*. Yogyakarta : Laksbang Pressindo
- Basri, H (2014). *Using qualitative reseach in accounting and management stidues: not a new agenda* Journalog US-China Public Administratiton, October 2014, Vol. 11, No. 10, 831-838.
- Berger P.L dan Luckmann T. 1990. *Tafsir Sosial Atas Kenyataan. Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan*. Penerjemah, Hasan Basari. LP3ES. Jakarta.
- Berger, Peter L. 1991. *Langit Suci: Agama sebagai Realitas Sosial*. Jakarta: LP3ES.
- Bungin, B. 2008, *Kontruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: Kencana
- Burhanuddin Muhtadi. 2013. Politik Uang dan Dinamika Elektoral di Indonesia : Sebuah Kajian Awal Intgeraksi Antara Parti-ID dan Patron-Klien. *Jurnal Penelitian Politik*, 10 No. 1, 47.
- Burhan Bungin. *Makna Realitas Sosial Iklan Televisi Dalam Masyarakat Kapitalistik*, (Yogyakarta: Jendela Press, 2001), hal 9.
- Burhan Bungin. M. *kontruksi sosial media masssa*. Jakarta; Kencana, 2008.
- Burhanuddin Muhtadi, *Kuasa Uang: Politik Uang dalam Pemilu Pasca-Orde Baru* (PT. Gramedia: Jakarta, 2020). Hal.5.

- Burganuddin Muhtadi, *Kuasa Uang*, hal. 261.
- Bungin, Burhan.(2007). “*Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*”. Jakarta: Prenada Media Group. Hal. 71
- Charles Ngangi, “*Konstruksi Sosial Dalam Realitas Sosial*”, ASE – Volume 7 Nomor 2, Mei 2011, hal 2.
- Darmawan, Ikhsan. 2015. *Mengenal Ilmu Politik*. Jakarta : Kompas Mengutip Dalam “*Christopher J. Anderson, Et.Al., Losers*” Consent : Election And Democratic Legitimacy, Oxford : Oxford University Press, 2005, Hlm. 2
- Damsar. 2015. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta : Prendamedia Group. Hlm 72.
- Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 160.
- Dharma FA. *Kontruksi Realitas Sosial: Pemikiran Peter L. Berger Tentang Kenyataan Sosial*, Kanla. 7:1 (2018).
- Dr. Drs. Ido Prijana Hadi, M.Si, dkk, *Komunikasi Massa*. Hal 193 – 200.
- Dr. Drs. Ido Prijana Hadi, M.Si, dkk, *Komunikasi Massa* (Jakarta, Cv. Penerbit Qiara Media tahun 2021) hal 20-21
- Dr. I Nyoman Jampel, M. Pd.dkk. *Komunikasi Massa*. (Singaraja, November 2016.Hal. 1-3)
- E-Book : Rochadi, Af Sigit (2020). *Perilaku Kolektif dan Gerakan Sosial*. Jakarta, CV Rasi Terbit. Hal 211- 213.
- E-book : Rochadi, Af Sigit (2020). *Perilaku Kolektif dan Gerakan Sosial*. Jakarta, CV Rasi Terbit. Hal 218- 219
- Eddles-Hirsch, Katrina. 2015. *Phenomenology and Educational Research*. International Journal of Advanced Research, Vol. 3 Issue 8, Agustus 2015.

Edward Asppinall dan Ward Berenschot, *Democracy for sale: Pemilihan Umum, Klientelisme dan Negara di Indonesia* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2019), hal. 35.

Faqthuri, *Politik Uang dan Uang Politik*. <http://www.gpansor.org/opini/politik-uangdan-uang-politik.html>., Diakses pada tanggal 13 Juni 2020.

Gushevinalti, dkk. *Transformasi Karakteristik Komunikasi Di Era Konvergensi Media*. (Jurnal Magister Ilmu Komunikasi. Vo.6. No.1. Tahun 2020)

Hasil Observasi Desa Gerlang. Tanggal 06 Januari 2024.

Hasil Observasi Desa Gerlang. Tanggal 12 Juni 2024.

Hasil wawancara Sodikin, sesepuh Desa Gerlang. Tanggal 13 Juni 2024

Hasil wawancara Erni, warga Desa Gerlang, Tanggal 13 Juni 2024

Hasil wawancara sekretaris Desa Gerlang. Tanggal 12 Juni 2024

Ibid., hal 1.

James P Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1981) hlm. 340.

Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan Vol 14. No. 3 (2022); Desember 2022

Journal Aalytica Islamica. Vol.11. No. 1.

Littlejohn, Stephen W. and Foss, Karen A.(2009). *Encyclopedia of Communication Theory*. London: SAGE Publications, Inc.

Manuaba, I.B. Putera. 2008. "Memahami Teori Konstruksi Sosial". *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan, dan Politik*. Volume 21 Nomor 3:221-230.

Margareth Poloma, *Sosiologi Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali, 1984), hal 308.

M Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : kencana pradana media, 2015) h. 108.

- Mujib, Abdul. 2015. *Pendekatan Fenomenologi dalam Studi Islam. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, Desember 2015. Hlm. 167—183.
- Noname, N. 2018. “*Pemahaman teoritik Teori Konstruksi Sosial*”. *Jurnal Inovasi*. Volume 12 Nomor 2.
- Polomo, Margaret M. 2010. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Press.
- Rory, *Pendekatan Konstruksi Sosial*. (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 1997), hal 53.
- Scott, James, C. 2000. *Senjata Orang-Orang Kalah: Bentuk Perlawanan Sehari-Hari Kaum Tani*, Jakarta: Pt. Yayasan Obor Indonesia. Hlm. 24
- Subino Hadi Subroto, *Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif* (Bandung : IKIP, 1999) hlm.17.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV Alfabeta,1998), hlm.300.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta,2010).hlm.341.
- Sugiyono, *Op cit.*, Hlm.341.
- S Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), hal. 106.
- S.Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kuantitatif* (Bandung: Tarsito,1999), hlm.127
- Suriadi, A. 2008. *Resistensi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Pedesaan*. Jurnal. Jakarta.
- Sohn, Brian Kelleher dkk. 2017. *Hearing The Voices of Students and Teachers: A Phenomenological Approach to Educational Research*. *Qualitative Research in Education*, Vol. 6 No. 2, Juni 2017.

Tambaruka, Apriadi. (2014). *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Perkasa.

Tuffour, Isaac. 2017. *A Critical Overview of Interpretative Phenomenological Analysis: A Contemporary Qualitative Research Approach*. *Journal of Healthcare Communications*. Vol. 2 No. 4, Juli 2017.

Ulfa, Lina. *Fenomena Politik Uang (Money politic)* . Hlm. 57.

Ulfa, Lina. *Fenomena Politik Uang (Money politic)* . Hlm. 58.

Yuksel, Pelin dan Sonel Yildirim. 2015. *Theoretical Frameworks, Methods, and Procedures for Conducting Phenomenological Studies in Educational Settings*. *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry*, Vol. 6, No. 1, Januari 2015.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Ummi Hanik
 Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 30 September 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 Alamat : Jln. Curug Genting, Dukuh Ketawang, RT/01,RW/01, Desa Bawang, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang, Jawa Tengah.

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Muhammad Wasis
 Pekerjaan : Buruh
 Nama Ibu : Nur Aeni
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Jln. Curug Genting, Dukuh Ketawang, RT/01,RW/01, Desa Bawang, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang, Jawa Tengah.

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD NEGERI BAWANG : Lulus Tahun 2014
2. SMP ISLAM AT – THOYYIBAH : Lulus Tahun 2017
3. SMA NEGERI 1 BANDAR : Lulus Tahun 2020
5. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2020

Demikian daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenar – benarnya untuk digunakan seperlunya.